

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu media yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu yang sedang dibahas adalah berita. Berita merupakan informasi yang efektif bagi masyarakat karena berisi informasi mengenai suatu isu atau informasi serta fakta yang ditulis oleh wartawan dan dimuat serta dipublikasikan dalam suatu media massa. Informasi atau kejadian yang diberitakan dalam suatu media massa dapat menyangkut kejadian yang terjadi di sekitar kita maupun dari belahan dunia lainnya. Banyak kejadian yang terjadi di dunia ini setiap harinya, namun tidak semua kejadian tersebut merupakan berita, karena syarat utama sebuah berita adalah harus memiliki *news value* yang berarti bagi masyarakat luas. Menurut Ansori dkk (2005: 94) berita merupakan suatu peristiwa yang baru saja terjadi, sehingga dapat memiliki nilai kejutan dan memenuhi keingintahuan pembaca. Jika petani menanam padi merupakan sebuah fakta namun tidak berujung pada berita, maka saat Menteri Pertanian menanam padi bersama masyarakat, akan menjadi sebuah berita.

Media yang digunakan untuk mempublikasikan berita pun bermacam-macam, ada yang berupa surat kabar koran, tabloid, majalah hingga pada media modern seperti berita yang beredar luas di internet, dengan ini mengakses informasi di era yang serba mudah dapat mempercepat diterimanya suatu informasi. Berita yang beredar di media massa dapat dimanfaatkan oleh pembacanya baik sebagai penambah informasi maupun sebagai ide dalam membuat suatu karya. Dari sekian jenis media massa, media massa cetak mulai hilang eksistensinya digantikan oleh media-media elektronik karena lebih mudah untuk diakses. Namun, sejumlah industri cetak mulai berusaha untuk beradaptasi di tengah maraknya media elektronik dengan bermigrasi ke platform digital, namun tetap menghadirkan versi cetaknya. Meskipun mulai meredup koran tetap dapat menjadi salah satu media informasi karena penyebaran informasinya masih relevan untuk dikonsumsi masyarakat secara umum selain itu, media cetak masih menyajikan konten yang berimbang artinya memilah informasi

Fuji Kania Fauziah, 2022

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A VAN DIJK DALAM PEMBERITAAN SEPAK BOLA
DI MEDIA DARING SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan disampaikan sehingga kecil kemungkinan untuk menyebarkan berita bohong. Sementara dalam media elektronik, kebanyakan media membuat konten berita yang lebih mengedepankan kecepatan dalam menyampaikan berita dan akhirnya melahirkan berita-berita bohong.

Berita merupakan suatu informasi yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai suatu hal yang telah terjadi. Menurut Chaer (2010:11) berita merupakan kejadian yang diulang berbentuk kata-kata yang ditambahkan dengan gambar. Sedangkan menurut Suryawati (2011:69) berita adalah laporan mengenai informasi terkini yang telah terjadi dan sifatnya penting sehingga menarik perhatian untuk diketahui oleh khalayak ramai. Kosasih (2014:242) menambahkan bahwa berita merupakan suatu kabar, informasi resmi yang berfungsi untuk memberitakan suatu keadaan atau peristiwa. Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan laporan mengenai suatu kejadian penting yang dipublikasikan untuk diketahui oleh publik.

Sebagai sarana informasi yang faktual dan aktual, berita dapat memberitakan informasi mengenai isu terkini dengan cepat. Salah satu isu yang ramai diperbincangkan adalah olahraga. Di antara banyaknya jenis olahraga, olahraga yang banyak menarik perhatian adalah sepak bola. Hal itu karena permainan sepak bola memiliki banyak pendukung dan menjadi sarana hiburan di lingkungan masyarakat. Dilansir dari CNN Indonesia, menurut survey pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Nielsen Sport, 77% penduduk Indonesia memiliki ketertarikan pada sepak bola, survey tersebut menambahkan bahwa kawasan ASEAN merupakan kawasan yang memiliki kecintaan lebih pada sepak bola mengalahkan negara yang mengikuti piala dunia seperti Spanyol, Italia, Brasil, hingga Jerman. Menurut Luxbacher (2011) kealamian yang ada dalam sepak bola merupakan suatu daya tarik bagi masyarakat, jika harus dijabarkan dalam fakta, lebih dari 2 miliar manusia menonton final *World Cup* tahun 1994 di televisi. Artinya, olahraga yang satu ini tidak dapat disepelekan kepopulerannya di kalangan masyarakat. Sejalan dengan itu, Badan pengelola sepak bola, *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA), memperkirakan

bahwa pada pergantian abad ke 21 terdapat sekitar 250 juta pemain sepak bola dan lebih dari 1,3 miliar orang tertarik pada sepak bola. Dengan peraturan yang sederhana dan dapat dimainkan di mana saja dan oleh siapa saja menjadikan sepak bola sebagai olahraga yang paling digemari dari anak muda, orang tua, laki-laki maupun wanita.

Menjadi olahraga yang populer tidak menutup kemungkinan olahraga beregu ini memiliki segudang masalah yang menyimpang. Kasus terbarunya adalah percobaan pengaturan skor di Liga 2 yang melibatkan Perserang dan Rans Cilegon FC. Dugaan *match fixing* ini berawal ketika Manager Perserang melaporkan adanya dugaan *match fixing*, setelah diselidiki pemain Perserang Serang mengakui diminta kalah dari Rans Cilegon 0-2 dengan diiming-imingi 150 juta rupiah oleh seseorang yang menghubunginya melalui sambungan telepon namun tidak jelas identitasnya. Dilihat dari banyaknya orang yang membicarakan mengenai kasus pengaturan skor liga 2 ini, serta isu ini menjadi isu yang selalu hadir di tiap tahunnya, penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai sumber data dalam penelitian ini. Penulis berharap melalui penelitian ini diharapkan mampu menarik minat siswa untuk membaca berita, tak hanya melalui berita di media elektronik saja, tetapi di media-media cetak. karena dengan banyak membaca, siswa akan terlatih untuk dapat berpikir dengan kritis menanggapi persoalan-persoalan yang ada.

Analisis Wacana Kritis merupakan salah satu pisau analisis yang digunakan untuk menganalisis teks berita. Tujuan dari analisis wacana tidak hanya menganalisis teks namun mempelajari struktur sosial, ideologi, dan dominasi dari penguasa yang ada dalam masyarakat serta pemahaman yang membentuk dan mempengaruhi terhadap teks yang dianalisis. Analisis wacana merupakan suatu pengkajian secara mendalam untuk mengungkapkan pandangan, identitas dan kegiatan berdasarkan bahasa yang digunakan dalam suatu wacana (Badara: 2012). Sedangkan menurut Darma (2009:49) analisis wacana kritis merupakan suatu proses penguraian untuk memberikan penjelasan mengenai sebuah teks yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok yang kecenderungan dominan yang memiliki tujuan tertentu untuk memperoleh hal yang diinginkan. Dalam Analisis wacana kritis model Teun Van Dijk

terdapat tiga struktur dalam menganalisis suatu teks berita, yaitu struktur makro yang berarti makna secara global dari teks yang diamati, superstruktur merupakan kerangka dalam suatu teks yang berupa langkah suatu teks tersusun dengan sistematis, dan terakhir struktur mikro yang terdiri dari kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase serta gambar.

Dari sekian banyak pisau analisis teks, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun Van Dijk. Sudah banyak penelitian yang menggunakan analisis wacana kritis, namun analisis wacana kritis dengan sumber data dari berita Pengaturan Skor Liga 2 Perserang dan menjadikannya sebagai bahan ajar belum pernah dilakukan. Maka dari itu, untuk mendukung penelitian ini hendaklah diperlukan adanya tinjauan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis wacana kritis maupun bahan ajar. Penelitian tersebut antara lain, Prasetyo (2021) dengan penelitian berjudul “Pemberitaan Omnibuslaw Media Kompas dalam Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Anekdote di SMA”, penelitian ini menganalisis pemberitaan UU Omnibuslaw di Media Kompas dan menjadikannya bahan ajar berupa modul teks anekdot untuk SMA kelas X. Penelitian ini dijadikan referensi karena menggunakan pisau analisis yang sama, namun sumber data yang berbeda, hasil akhir dari penelitiannya pun sama, yaitu menjadikan berita sebagai bahan ajar.

Masitoh (2019) dengan penelitian berjudul “Analisis Struktur Wacana Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Bu Dendy di Media Tribunnews.com”, penelitian tahun 2019 ini dilakukan oleh Ai Masitoh dan menganalisis struktur analisis wacana kritis pemberitaan Bu Dendy di media tribunnews.com. Penelitian ini sangat relevan untuk dijadikan rujukan karena menggunakan pisau analisis yang sama yaitu analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Rismayanti (2020) dengan penelitian berjudul “*Framing* Berita Perundingan dalam Pemberitaan Media Elektronik sebagai Bahan Ajar Teks Berita untuk Siswa SMP (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman)”, penelitian tahun 2020 yang dilakukan oleh Resti Rismayanti ini menganalisis berita perundingan di media elektronik dan menjadikannya sebagai bahan ajar teks berita

bagi siswa SMP. Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena hasil akhir penelitian yang sama yaitu menjadikan analisis sebagai bahan ajar teks berita bagi siswa SMP.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui representasi ideologi wacana pemberitaan skor liga 2 Perserang Serang dan menjadikannya sebagai bahan ajar teks berita bagi SMP. Perbedaan dengan penelitian Prasetyo (2021) terdapat pada objek penelitian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Masitoh (2019) terletak pada objek penelitian serta hasil akhir penelitian. Lebih lanjut, perbedaan dengan penelitian Rismayanti (2020) terdapat pada pisau analisis yang digunakan serta objek penelitian yang berbeda.

Dalam menganalisis teks berita, penulis memilih beberapa media massa yang akan dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun Van Dijk. Media massa yang dipilih pun bermacam-macam, ada yang diambil dari media cetak, dan ada juga yang diambil dari media elektronik. Pemilihan media yang berbeda-beda digunakan untuk membandingkan pemberitaan setiap media. akan terlihat pula setiap karakteristik media dalam mempublikasikan berita meskipun dengan tema yang sama. Pemilihan berita di berbagai media massa untuk menjadi bahan ajar teks berita dapat menjadi sumber bacaan yang baik bagi siswa. Dalam penelitian ini, berita pengaturan skor menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun Van Dijk ini akan dijadikan sebagai alat penyusun bahan ajar teks berita bagi siswa SMP, dengan harapan siswa dapat mengkritisi isu yang ada. Penyusunan bahan ajar yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari, serta mempermudah guru untuk menjelaskan materi agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu bahan ajar yang akan menjadi hasil dari penelitian ini adalah modul. Peneliti bermaksud membuat modul untuk teks berita bagi siswa SMP dengan berisi materi teks berita serta latihan-latihan soal yang dapat digunakan sebagai alat pengukur pemahaman siswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur makro pemberitaan olahraga di media daring?
- 2) Bagaimana superstruktur pemberitaan olahraga di media daring?
- 3) Bagaimana struktur mikro pemberitaan olahraga di media daring?
- 4) Bagaimana pemanfaatan pemberitaan olahraga di media daring bagi bahan ajar teks berita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat bahan ajar yang berasal dari pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang yang ada di media daring.
- 2) Mendeskripsikan struktur makro dalam pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang yang ada di media daring.
- 3) Mendeskripsikan superstruktur dalam pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang yang ada di media daring.
- 4) Mendeskripsikan struktur mikro dalam pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang yang ada di media daring.
- 5) Mendeskripsikan manfaat pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang sebagai bahan ajar teks berita.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat untuk pemilihan serta pengembangan bahan ajar teks berita SMP khususnya di kelas VIII. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu manfaat untuk siswa, manfaat untuk guru, serta manfaat untuk peneliti.

- 1) Manfaat untuk siswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar agar siswa dapat mengkritisi isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan.

2) Manfaat untuk guru

Peneliti berharap guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan pembelajaran teks berita di SMP kelas VIII, serta guru dapat menggunakan media massa sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran.

3) Manfaat untuk peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru dan dapat dijadikan sebagai referensi di penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi

Dalam penyusunannya, skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, terdiri dari pemaparan latar belakang mengenai berita di media massa, analisis wacana kritis model Van Dijk serta ihwal bahan ajar. Rumusan masalah yang terdiri dari: (1) Bagaimana struktur makro pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang di media massa, (2) Bagaimana superstruktur pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang di media massa, (3) Bagaimana struktur mikro pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang di media massa, dan (4) Bagaimana pemanfaatan pemberitaan pengaturan skor Liga 2 Perserang bagi bahan ajar teks berita. Selanjutnya terdapat tujuan penelitian yang berisi pendeskripsian rumusan masalah serta manfaat penelitian secara teoretis dan praktis bagi beberapa pihak. Terakhir ada struktur organisasi penulisan skripsi.

Selanjutnya, bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri atas konsep serta teori yang berkaitan dengan penelitian, dalam bab ini membahas juga secara singkat terkait penelitian-penelitian terdahulu yang masih relevan. Pada bab ini peneliti menghadirkan teori berita, teori analisis wacana kritis, teori berita serta teori bahan ajar. Sumber-sumber yang dirujuk berasal dari buku, jurnal, artikel, hingga skripsi.

Dalam bab III Metode Penelitian terdiri atas pemaparan metode penelitian yang dipilih berikut alasannya, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta instrument penelitian.

Selanjutnya dalam bab IV Hasil dan Pembahasan berisi penyampaian jawaban dari setiap rumusan masalah, penguraian data dalam analisis wacana kritis serta menjadikannya sebagai bahan ajar teks berita.

Terakhir, pada bab V Simpulan dan Rekomendasi, pada bab ini menguraikan analisis wacana kritis yang telah dilakukan, hasil dari analisis dapat digunakan sebagai bahan ajar teks berita jenjang SMP, serta rekomendasi yang berisi ajuan-ajuan dari peneliti untuk peneliti yang akan meneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel yang sama.